

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Ketidaksesuaian Bahasa pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2012-2032: Analisis Kaidah Bahasa Indonesia Baku” ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2012 jika ditinjau dari implementasi ejaan dan kalimat efektif. Gambaran kesalahan bahasa yang ingin diketahui dalam penelitian ini dilihat dari ketidaksesuaian ragam ejaan yang dipakai, meliputi: penulisan huruf (huruf besar, huruf miring, dan huruf tebal); penulisan kata (kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti, serta penggunaan kata *si* dan *sang*); pemakaian tanda baca (tanda koma, tanda titik, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda Tanya, tanda seru, tanda petik, tanda kurung, tanda kurung siku, dan garis miring); dan penggunaan kalimat efektif (kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni metode yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan bentuk deskripsi, metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua tahapan, *pertama* pembacaan dan *kedua* pencatatan, sedangkan metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis preskriptif, yaitu pengklasifikasian data tertulis sesuai dengan kriteria EYD dan ketidakefektifan kalimat kemudian memberikan pembetulanannya.

Hasil penelitian pada Perda Jatim nomor 6 tahun 2012 ini ditemukan kesalahan bahasa dalam penggunaan ejaan dan kalimat efektif. Kesalahan tersebut, meliputi: huruf kapital dan huruf miring pada penggunaan huruf; gabungan kata, kata turunan, kata depan, kata hubung, singkatan, dan penyimpangan penulisan pada penulisan kata; tanda koma, titik koma, tanda hubung, tanda pisah, titik dua, dan garis miring pada pemakaian tanda baca; sedangkan pada penggunaan kalimat ditemukan ketidakefektifan dalam keparalelan, kehematan, dan kepaduan.

Kata Kunci: ketidaksesuaian bahasa, ejaan, kalimat efektif, Perda Jatim nomor 6 tahun 2012, bahasa Indonesia baku.